

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI MURROTAL AL-QUR'AN DALAM MENGURANGI
GANGGUAN RASA NYAMAN : NYERI PADA PASIEN KRITIS
DI RUANG ICU RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH
PALEMBANG TAHUN 2022**



Ditusun Oleh:

**RIZKI KURNIALAH PUTRI
NIM. 191440101015**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2021-2022**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI MURROTAL AL-QUR'AN DALAM MENGURANGI
GANGGUAN RASA NYAMAN : NYERI PADA PASIEN KRITIS
DI RUANG ICU RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH
PALEMBANG TAHUN 2022**



Disusun Oleh:

**RIZKI KURNIALAH PUTRI
NIM. 191440101015**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2021-2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus) yang berjudul:

PENERAPAN TERAPI MURROTAL AL-QUR'AN DALAM MENGURANGI GANGGUAN RASA NYAMAN : NYERI PADA PASIEN KRITIS DI RUANG ICU RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG TAHUN 2022

I. Pembimbing Utama

Ns. Neng Annis Fathia, M.Kep
NIK. 2017. 11. 070

()

II. Pembimbing Pendamping

Khoirin, SKM, M.Kes
NIK. 2000. 12. 014

()

Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan
STIKES 'Aisyiyah Palembang



Ns. Neng Annis Fathia, M.Kep
NIK. 2017. 11. 070

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

Karya Tulis Ilmiah, 08 Juni 2022
Rizki Kurnialah Putri

PENERAPAN TERAPI MURROTAL AL-QUR'AN DALAM
MENGURANGI GANGGUAN RASA NYAMAN : NYERI PADA PASIEN
KRITIS

xviii + 76 Halaman + 10 Tabel + 12 Lampiran + 2 Gambar

ABSTRAK

Latar Belakang: Mayoritas pasien kritis di ICU mengalami nyeri selama proses perawatan baik saat tindakan maupun selama observasi. Terapi Murotal adalah terapi non farmakologis untuk mengurangi nyeri pada pasien kritis di ICU dengan masalah keperawatan yang sama. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh dari penerapan terapi murrotal Al-Qur'an dalam mengurangi gangguan rasa nyaman: nyeri pada pasien kritis di ruang ICU. **Metode:** Desain yang digunakan adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan studi kasus, subjek penelitian adalah 2 pasien yang memenuhi kriteria inklusi; pasien sadar/tidak sadar, GCS 3-15, usia 20-80 tahun, pasien dirawat di ICU, Pasien beragama Islam, pasien tidak mempunyai riwayat gangguan pendengaran, keluarga pasien bersedia menandatangani *informed consent* yang telah disediakan sebagai tanda persetujuan. Penelitian ini dilakukan di ruang ICU Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada tanggal 4 - 9 Mei 2022. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Analisa data dengan membandingkan antara teori dan data yang ditemukan pada pasien. **Hasil:** Hasil penelitian mengatakan bahwa terdapat perbedaan skala nyeri pada pasien 1 yaitu sebelum dilakukan terapi murottal Al-Qur'an dengan skala nyeri 7 (nyeri berat), setelah dilakukan terapi skala nyeri 1 (nyeri ringan). Pasien 2 sebelum dilakukan terapi murottal Al-qur'an skala nyeri 5 (nyeri berat), setelah dilakukan terapi murottal Al-qur'an skala nyeri 2 (nyeri ringan). **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan gangguan rasa nyaman nyeri pada pasien kritis. Terapi Murottal Al-qur'an dapat digunakan sebagai implementasi keperawatan dengan masalah gangguan rasa nyaman nyeri.

Kata kunci: *Terapi murottal Al-Qur'an, nyeri, pasien kritis*

Daftar pustaka: 26 (2015 - 2021)

Scientific Paper, June 8, 2022
Rizki Kurnialah Putri

APPLYING AL-QUR'AN MUROTTAL THERAPY IN REDUCING PAIN
DISCOMFORT IN CRITICAL PATIENTS

xviii + 76 pages + 10 tables + 12 appendices + 2 figures

ABSTRACT

Background: The majority of critical patients who are treated in the ICU ward experience pain both while receiving treatment and during observation. Murottal therapy is a non-pharmacological therapy used to reduce pain in ICU critical patients with the same nursing problem. **Purpose:** To find out the effect of Al-Qur'an murottal therapy in reducing pain discomfort: pain in ICU critical patients. **Method:** The research design used is descriptive analytics with a case study approach, the subject of the research is 2 patients who meet the inclusion criteria; conscious/unconscious patients, BCS 3-15, 20-80 years old, patients treated in ICU, Moslem patients, patients not having hearing problem history, patients' families willing to sign the informed consent form as a sign of approval. The research is done in the ICU of Muhammadiyah Palembang Hospital on May 4 – 9, 2022. The data is collected through observation and interviews. The data is analyzed by comparing the theory and the patients' data. **Result:** The results of the research show that there is a change in the scale of the pain experienced by patients 1 and 2. Before the Al-Qur'an murottal therapy, patient 1 experienced level 7 (severe pain) on the pain scale and then level 1 (mild pain) on the pain scale after the therapy. Before the Al-Qur'an murottal therapy, patient 2 experienced level 5 (severe pain) on the pain scale and then level 2 (mild pain) on the pain scale after the therapy. **Conclusion:** There is an effect of Al-Qur'an murottal therapy on reducing pain discomfort in critical patients. Al-Qur'an murottal therapy can be used as a nursing implementation practice for patients with pain discomfort disorder.

Keywords: Al-Qur'an murottal Therapy, pain, critical patients

Bibliography: 26 (2015 – 2021)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO DAN KATA PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar	7
1. Terapi Murotal Al-Qur'an	7
a. Pengertian Al-Qur'an	7
b. Pengertian Murrotal Al-Qur'an	8
c. Terapi murrotal Al-Qur'an.....	9
d. Manfaat Terapi murrotal Al-Qur'an	9
e. Keutamaan Surah Ar-Rahman	11
f. SOP Pemberian Terapi murrotal.....	12
2. Konsep Keperawatan Kritis.....	13
3. Nyeri Pada Pasien Kritis.....	15
4. Instrument Pengkajian Nyeri di ICU	15
B. Konsep Keperawatan	16
a. Pengkajian keperawatan.....	16
b. Diagnosa keperawatan	20
c. Perencanaan.....	22
d. Penatalaksanaan	23
e. Evaluasi	23
C. Keaslian Penelitian.....	26

BAB III METODE PENULISAN/PENELITIAN	
A. Pendekatan penelitian.....	28
B. Kerangka konsep.....	28
C. Definisi operasional.....	29
D. Subjek penelitian.....	32
E. Lokasi dan waktu penelitian.....	32
F. Prosedur penelitian.....	32
G. Fokus studi kasus.....	33
H. Teknik pengumpulan data.....	34
I. Instrumen pengumpulan data.....	35
J. Keabsahan data.....	35
K. Etika studi kasus.....	36
L. Analisis data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Studi Kasus.....	40
B. Hasil Studi Kasus.....	43
1. Pengkajian.....	43
2. Diagnosa.....	44
3. Intervensi.....	46
4. Implementasi evaluasi.....	49
C. Pembahasan.....	64
D. Keterbatasan Studi Kasus.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah peneliti memberikan tindakan keperawatan Pada Tn."P" dengan gangguan rasa nyaman nyeri di ruang ICU Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang selama 3 kali pertemuan dengan 3 kali terapi (dari tanggal 04 – 06 Mei 2022) dan Pada Tn."A" dengan gangguan rasa nyaman nyeri di ruang ICU Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang selama 3 kali pertemuan dengan 3 kali terapi (dari tanggal 04 – 06 Mei 2022) dan maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pengkajian

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan pada pasien 1 yaitu Tn."P" pada tanggal 04 Mei 2022 pada pukul 14.30 wib, didapatkan pengkajian nyeri NRS pasien adalah 7 (nyeri berat), sedangkan pada pasien 2 yaitu Tn."A" pada tanggal 07 Mei 2022 pada pukul 10.15 wib, didapatkan pengkajian nyeri CPOT pasien adalah 5 (nyeri berat).

2. Diagnosa

Setelah dilakukan pengkajian didapatkan diagnosa medis yang sama yaitu gangguan rasa nyaman nyeri pasien kritis ICU, pada pasien I disebabkan karena Penyakit yang diderita dan pada pasien II disebabkan oleh proses penyakit.

3. Intervensi

Dalam rangka mengatasi masalah gangguan rasa nyaman nyeri tersebut dilakukan upaya penerapan terapi murottal Al-Qur'an pada kedua pasien. Diharapkan gangguan rasa nyaman pasien berkurang.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan adalah penerapan Terapi murrotal Al-Qur'an, yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dalam 3 kali terapi pada pasien kritis yang mengalami gangguan rasa nyaman nyeri ruang ICU.

5. Evaluasi

Evaluasi yang didapatkan pada kedua pasien terdapat perbedaan signifikan tingkat gangguan rasa nyaman nyeri yaitu pada pasien I dari skala 7 (nyeri berat) menjadi 1 (nyeri ringan) dan pasien II dari skor 5 (nyeri berat) menjadi 2 (nyeri ringan) serta mengalami peningkatan nilai GCS dari 11 menjadi 14

6. Penerapan terapi murottal Al-Qur'an efektif untuk mengurangi gangguan rasa nyaman nyeri pasien kritis ruang ICU.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pemberian penerapan terapi murottal pada pasien kritis ruang ICU dengan pasien yang mengalami penurunan kesadaran dengan GCS <8 dan skor CPOT 7-8.

2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat diterapkan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien kritis khususnya untuk masalah gangguan rasa nyaman nyeri.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang keperawatan gawat darurat dalam penerapan terapi murottal pada pasien kritis ruang ICU dan dapat dilakukan sesuai dengan standar prosedur yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- AACN (American Association of Critical-Care Nurses). (2017). http://www.aacn.org/wd/publishing/content/pressrom/aboutcriticalcare/nursing_pcmc?menu= diakses: 1 April 2022 pukul 17.00 wib
- Agastiya, I. M. C. (2018). Instrumen Pengkajian Nyeri Pada Pasien Kritis Di Intensive Care Unit (Icu): Studi Literatur. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/essential/article/view/44560> diakses: 31 Maret 2022 pukul 17.30 wib
- Alfiyah, I. N., Badi'ah, A., & Suryani, E. (2018). *Pengaruh Terapi Murottal Ar-Rahman Dan Terjemahnya Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operatif Dengan Sub Arachnoid Blok (Sab) Di Rs Pku Muhammadiyah Bantul Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta). <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1194> diakses: 5 April 2022 pukul 17.00 wib
- Carpenito-M, dkk. (2015). *Buku Saku Diagnosis Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Dinarti, & Muryanti, Y. (2017). *Bahan Ajar Keperawatan: Dokumentasi Keperawatan*
- Isriani, E. (2018). *Pengaruh Terapi Murottal Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Skala Nyeri Pasien Sindrom Koroner Akut Di Ruang Icu Rs Roemani Muhammadiyah Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang). <http://repository.unimus.ac.id/2564> diakses: selasa, 5 April 2022 pukul 22.50 wib
- Haryatun, N., & Sudaryanto, A. (2008). Perbedaan Waktu Tanggap Tindakan Keperawatan Pasien Cedera Kepala Kategori I-V Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Moewardi. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 1(2), 69-74. <https://journals.ums.ac.id/index.php/BIK/article/download/3739/2408> Diakses: 27 Maret 2022 pukul 17.45 wib
- Jioe, H. S., & Suwarman, S. (2018). Penilaian Nyeri di Ruang Perawatan Intensif. *Majalah Anestesia dan Critical Care*, 36(1), 26-34. <http://journal.perdatin.org/index.php/macc/article/view/106> Diakses: 24 Maret 2022 pukul 21.45 wib
- Medical Record. 2019-2020-2021. *Data Prevelensi Pasien Kritis ICU. Rs Muhammadiyah Palembang.*